



**ANALISIS *CASH HOLDING*, PROFITABILITAS, *VALUE*, *SIZE*,
LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *INCOME
SMOOTHING*
(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Firdha Putri Andini¹, Heni Agustina²

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 51-57

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 51-57

¹firda.ac16@student.unusa.ac.id, ²heni@unusa.ac.id

Abstrac

This study aims to analyze the effect of Cash Holding, Profitability, Value, Size Leverage, Managerial Ownership and Institutional Ownership on Income Smoothing (Case Study of Mining Companies Listed on the IDX). The research sample consisted of 6 companies using purposive sampling method. Based on these results, it shows that during the 2014-2018 period, cash holding, profitability, firm value, firm size and managerial ownership have a positive effect on income smoothing, and leverage and institutional ownership have no effect on income smoothing. Simultaneously, the variable cash holding, profitability, firm value, firm size, leverage, managerial ownership and institutional ownership have an effect on income smoothing.

Keywords: *Cash Holding, Profitability, Firm Value, Firm Size, Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Income Smoothing.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, *Value*, *Size Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap *Income Smoothing* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). Sampel penelitian berjumlah 6 perusahaan memakai metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2014-2018 *cash holding*, profitabilitas, *firm value*, *firm size* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, serta *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Secara simultan, variabel *cash holding*, profitabilitas, *firm value*, *firm size*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata Kunci : *Cash Holding, Profitabilitas, Firm Value, Firm Size, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Income Smoothing.*

PENDAHULUAN

Financial statements yang bagus adalah *financial* yang memuat informasi lengkap. Dimana profit merupakan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan baik bagian internal dan eksternal. Dengan demikian, *financial statements* dapat menjelaskan situasi *financial* serta efek operasi perusahaan pada waktu tertentu secara wajar (Amanza, 2012). Pentingnya penjelasan mengenai profit ini dapat menarik minat manajemen untuk menjalankan perilaku disfungsional yaitu melakukan perataan profit untuk menangani beragam perselisihan yang terdapat antara manajemen dengan berbagai faksi yang bersangkutan pada perusahaan (Sugiarto, 2003).

Tindakan *income smoothing* ini dijalankan untuk mengurangi instabilitas profit dalam mengintensifkan atau meminimalkan profit tergantung tekad manajer dalam melakukan manipulasi laba. Jika profit yang terlihat berfluktuasi, maka investor dapat menganggap perusahaan tersebut mempunyai resiko yang tinggi. Manipulasi profit ini bertujuan untuk mengurangi instabilitas laba sehingga kuantitas profit pada periode ini sama dengan periode sebelumnya, dan untuk mengurangi atau menambah jumlah profit dengan menggunakan teknik tertentu, serta tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan normal periode tersebut agar arus laba akan tetap stabil dari satu periode ke periode lainnya (Prasetya, 2013). *Income smoothing* adalah fenomena umum yang berlangsung dimana manajemen melaporkan instabilitas laba perusahaan agar perusahaan tersebut berada pada tingkat yang dianggap normal (Hery, 2015).

Cash Holding ini merupakan suatu kepemilikan kas yang dimiliki perusahaan yang salah satu aspek dapat berdampak pada *income smoothing*, dengan sifatnya yang liquid, jangka pendek dan mudah dicairkan sehingga gampang untuk dipindah tangankan oleh manajer dengan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan. Profitabilitas adalah rasio dalam menghasilkan profit pada perusahaan dengan mengukur kemampuan agar dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut dalam memanifestasikan keuntungan. Menurut Aji (2010) *Firm Value* merupakan nilai perusahaan dimana perusahaan yang besar akan mengarah untuk melangsungkan praktik perataan profit lebih besar, karena dengan adanya nilai perusahaan yang bagus adalah laba dari perusahaan yang stabil maka akan menarik minat manajemen dalam melakukan perataan laba. *Firm size* adalah besarnya aktiva yang dipegang oleh perusahaan tersebut. *Leverage* ini membuktikan seberapa besar aset perusahaan tersebut dibiayai oleh penggunaan hutangnya (Fahmi, 2014). Selanjutnya yaitu kepemilikan manajerial dimana kepemilikan ini dilakukan oleh pihak-pihak manajer untuk dapat menjalankan kegiatan perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang dipegang oleh pihak institusi. Apabila kepemilikan ini dalam jumlah banyak maka akan dapat mengurangi impuls manajemen dalam mengelola profit secara agresif

Mengingat sangat pentingnya suatu informasi terkait *financial statements* terpenting penjelasan yang mengenai profit, dapat menjadikan penelitian tentang aspek-aspek yang mempengaruhi *income smoothing* ini menjadi penelitian yang sangat diperlukan, karena mengingat di tengah banyaknya suatu perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia harus bertanggung jawab atas kinerja kepada public. Dengan mengenali pengaruh dari tiap-tiap aspek terhadap *income smoothing* hingga bisa diambil pengembangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Cash Holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

H3 : *Firm Value* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

- H4 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
 H5 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
 H6 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
 H7 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
 H8 : *Cash holding*, profitabilitas, *firm value*, *firm size*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *income smoothing*

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Pada eksplorasi ini *income smoothing* dapat diukur oleh skala nominal, jika pada perusahaan tersebut menjalankan tindakan *income smoothing* nilainya 1, sementara itu untuk perusahaan yang belum dilakukan perataan labanya nilainya 0. Operasi perataan pendapatan ini menggunakan indeks Eckel (1981). Berikut rumus Indeks Eckel dapat dihitung :

$$\text{Indek Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

$$\Delta S = \frac{\text{Standar deviasi Penjualan}}{\text{Rata-rata Penjualan}}$$

$$\Delta I = \frac{\text{Standar deviasi Laba Operasi}}{\text{Rata-rata Laba Operasi}}$$

Variabel independen pertama adalah *cash holding* yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, kemudian pada profitabilitas dapat diukur dengan ROA artinya menghitung efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit, *firm value* diukur dengan PBV untuk menentukan seberapa tinggi dan rendahnya harga suatu perusahaan, *size* dihitung menggunakan *log natural* dari penjualan beirsih, selanjutnya pada total liabilitas/total aset yaitu leverage diukur dengan rasio DAR, kepemilikan manajerial dengan jumlah saham direksi dan manajer / jumlah saham beredar, selanjutnya kepemilikann institusional dihitung menggunakan jumlah saham yang mempunyai institusi / jumlah saham yang gunanya agar menghitung presentase kepemilikan perusahaan yang dipunyai oleh pihak instansi

Populasi dan Sampel

Penelitian yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dengan metode *purposive samplinng*. Berikut kualifikasi penelitiannya yaitu, Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara konsisten serta disajikan dalam bentuk matauang rupiah.

HASIL PENELITIAN

a. Descriptive Statistics

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Holding	30	0,01	0,27	0,1090	0,08247
Profitabilitas	30	-0,08	0,21	0,0563	0,06670
Firm Value	30	0,24	12,27	1,6687	2,63579
Firm Size	30	15,25	27,87	21,6988	5,71049
Leverage	30	0,31	0,78	0,5007	0,13216
Kepemilikan Manajerial	30	0,06	7,52	1,2447	2,09718
Kepemilikan Instiusional	30	0,28	0,79	0,5847	0,12520
Income Smoothing	30	0,00	19,09	4,0875	7,76978

Pada daftar 4.1 dari hasil statistik deskriptif memperlihatkan bahwa jumlah *income smoothing* sebesar 4,0875 & jumlah standar deviasi sebesar 7,76978, *cash holding* sebesar 0,1090 dan standar deviasi sebesar 0,08247, *profitabilitas* 0,0563 dan standar deviasi sebesar 0,06670, *firm value* 1,6687 dan standar deviasi 2,63579, *firm size* sebesar 21,6988 dan nilai standar deviasi sebesar 5,71049, *leverage* 0,5007 dan standar deviasi sebesar 0,13216, kepemilikan manajerial 1,2447 dan standar deviasi 2,09718, kepemilikan institusional 0,5847 serta jumlah standar deviasi sebesar 0,12520.

b. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	380.613.386
Most Extreme Differences	Aboslute	0.111
	Positive	0.111
	Negative	-0.066
Test Statistic		0.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Daftar hasil 4.2 diatas dapat dilihat dari hitungan pengecekan normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian tersebut terlihat bahwa seluruh variabel mempunyai hasil distribusi normal, diketahui nilai sig > 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi				
R	Std. Error of the Estimate	Batas Bawah Nilai DW	Durbin-Watson	Batas Atas Nilai DW
.875 ^a	439.494	0,9004	2.195	2,052

Hasil dari 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai (dw) 2,195. Adapun jumlah pada variabel independen yaitu tujuh serta untuk jumlah sampelnya yaitu N= 30. Maka ditemukan hasil dl = 0,9004 & hasil du = 2,0520. Hasil dw > du dan (4-Du) = 1,948. Maka tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

d. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,414	2,413	tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,509	1,963	tidak terjadi multikolonieritas
X3	0,633	1,581	tidak terjadi multikolonieritas
X4	0,21	4,772	tidak terjadi multikolonieritas
X5	0,321	3,111	tidak terjadi multikolonieritas
X6	0,617	1,621	tidak terjadi multikolonieritas
X7	0,717	1,394	tidak terjadi multikolonieritas

Pada tabel 4.4 diatas diketahui hasil tolerance $> 0,10$ serta hasil VIF < 10 . Jadi variabel independen yang dipakai dalam model regresi penelitian ini terbebas multikolonieritas atau dapat diyakini & obyektif.

e. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Cash Holding	0,061	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,556	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Firm Value	0,376	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Firm Size	0,526	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Leverage	0,128	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kep. Manajerial	0,14	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kep. Institusional	0,339	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Daftar hasil 4.5 diatas menyimpulkan bahwa dari hasil uji heterokedastisitas tersebut dapat dilihat dari ketujuh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $> 0,05$ yang artinya pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

f. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	-13,844	0,153	Signifikan
Cash Holding	47,382	0,006	Signifikan
Profitabilitas	48,084	0,011	Signifikan
Firm Value	0,892	0,033	Signifikan
Firm Size	0,778	0,023	Signifikan
Leverage	-18,499	0,106	Signifikan
Kep. Manajerial	1,309	0,015	Signifikan
Kep. Institusional	-1,428	0,855	Signifikan

Pada tabel 4.6 menunjukkan konstanta untuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebesar -13,844 dan nilai koefisiensi x yaitu *cash holding* sebesar 47,38, *profitabilitas* sebesar 48,08, *firm value* sebesar 0,89, *firm size* sebesar 0,778, *Leverage* sebesar -18,49, kepemilikan manajerial sebesar 1,309 serta kepemilikan institusional sebesar -1,428.

g. Uji T

Tabel 4.7 Uji T

Variabel	Sig.
Cash Holding	0,006
Profitabilitas	0,011
Firm Value	0,033
Firm Size	0,023
Leverage	0,106
Kep. Manajerial	0,015
Kep. Institusional	0,855

Daftar hasil 4.7 diatas bahwa dampak tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain variabel *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011 yang dapat memperlihatkan profitabilitas berpengaruh positif & signifikan terhadap *income smoothing*, *firm value* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,03 menunjukkan bahwa *firm value* ini berpengaruh positif & signifikan terhadap *income smoothing*, *firm size* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,02 menunjukkan bahwa *firm size* ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*, *leverage* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,10 membuktikan *leverage* ini tidak mempunyai pengaruh kepada *income smoothing*, kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikan 0,01 menyimpulkan kepemilikan manajerial ini mempunyai dampak positif signifikan terhadap *income smoothing* dan kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikan sebesar 0,85 artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

h. Uji F

Tabel 4.8 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1327,802	7	189,686	9,82	0
Residual	405,626	21	19,316		
Total	1733,429	28			

Dari hasil uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000, Maka variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.

i. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,875*	0,766	0,688	4,39494

Dari hasil uji 4.9 diatas R^2 adalah 0,688 yang artinya variabel *cash holding*, profitabilitas, *firm values*, *firm size*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* sebesar 68,8%, sedangkan kelebihanannya sebesar 31,2% ditetapkan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Cash Holding Terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap *cash holding* menunjukkan hasil 3.056 dan nilai signifikansi 0,006 menunjukkan hasil bahwa pada penelitian *cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan apabila *cash holding* yang dilakukan oleh perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut melakukan tindakan *income smoothing* juga makin tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Basuki (2014) yang mengungkapkan *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil diatas variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, dengan koefisien regresi 2,800 dan signifikansi 0,01 ($0,01 < 0,05$), oleh karena itu profitabilitas memiliki pengaruh penting terhadap *income smoothing*. Artinya profitabilitas semakin tinggi yang dapat ditunjukkan oleh pendapatan perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap praktik perataan pendapatan perusahaan. Hal ini dapat diasumsikan karena pemodal dan kreditor dapat cenderung memakai penjelasan mengenai ROA sebagai patokan untuk dapat mengevaluasi efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan.

3. Pengaruh Firm Value Terhadap *Income Smoothing*

Variabel *firm value* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing* sebesar 2,288 dan nilai signifikansi 0,033 ($0,01 < 0,05$). Hal ini berarti hasil yang diperoleh perusahaan yang nilainya tinggi maka cenderung melaksanakan praktik perataan profit lebih banyak, karena *firm value* yang bagus diakui keuntungan yang diperoleh perusahaan konsisten sehingga dapat memikat manajemen untuk melakukan tindakan *income smoothing*.

4. Pengaruh Firm Size Terhadap *Income Smoothing*

Pada hasil uji koefisien regresi terhadap *firm size* menunjukkan hasil sebesar 2.454 serta hasil signifikansi 0,023. Hal ini berarti menunjukkan variabel *firm size* mempunyai pengaruh positif signifikan kepada *income smoothing*. Artinya perusahaan besar dapat cenderung memiliki insentif yang lebih besar untuk perataan pendapatan, karena perusahaan besar biasanya tunduk pada pemeriksaan yang selektif oleh pemerintah & masyarakat.

5. Leverage Terhadap *Income Smoothing*

Pada hasil uji hipotesis nilai uji T -1,690 serta hasil signifikansi 0,106 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yakni *leverage* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing*, yang berarti adanya strategi hutang dengan selektif tersebut yang akhirnya perusahaan akan susah dalam mendapatkan hutang dan cenderung manager untuk tidak melakukan tindakan *income smoothing*.

6. Kepemilikan Manajerial Terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap kepemilikan manajerial menunjukkan hasil 2.637 serta signifikan 0,01 ($0,023 < 0,05$) artinya kepemilikan manajerial memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap *income smoothing* berarti dapat memperlancar manajer untuk melakukan *income smoothing*, karena manajemen dalam perusahaan sebagai pemegang saham terpadang mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat mempercayakan pemilik modal atau investor untuk berinvestasi

7. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Income Smoothing*

Pada hasil pengujian pada koefisien regresi terhadap kepemilikan institusional menunjukkan hasil -0,185 serta signifikan 0,855 ($0,023 < 0,05$) yakni kepemilikan institusional tidak mempunyai arah yang positif serta signifikan terhadap *income smoothing*,

yang berarti dengan adanya kepemilikan institusional pada perusahaan pertambangan ini masih memperlihatkan impuls manajemen dalam melakukan tindakan perataan laba.

8. Pengaruh *Cash Holding*, *Profitabilitas*, *Firm Value*, *Firm Size*, *Leverage*, *Kepemilikan Manajerial*, *Kepemilikan Institusional Terhadap Income Smoothing*

Hasil uji F yang di peroleh tersebut nilai probabilitas 0,000 yaitu hasil kurang dari 0,05, karena model regresi dapat dipakai untuk menduga *income smoothing* kepada variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perataan profit.

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu dari ketujuh variabel bebas hanya leverage dan kepemilikan institusional yang teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, sementara itu untuk *cash holding*, profitabilitas, *firm value*, *firm size*, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.

Saran perbaikan bagi penelitian selanjutnya yaitu: Peneliti diharapkan untuk memakai masa periode yang panjang karena dapat membagikan perbedaan data agar lebih maksimal, peneliti juga dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sektor industri selain pertambangan, selanjutnya peneliti diharapkan untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi perataan laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, D. Y., & Mita, A. F. (2010). Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba: studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13, 1-30.
- Cendy, Y. P., & Fuad, F. (2013). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).Hepworth, S R. (1953). *Smoothing periodic income. The accounting review*, 28(1), 32-39.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Corolina, C., & Juniarti, J. (2005). Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (Income smoothing) pada perusahaan-perusahaan go public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 148-162.
- Mambraku, M. E., & Hadiprajitno, P. B. (2014). *Pengaruh Cash Holding dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).Masodah, M. (2007). Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Rahmawati, D., & Muid, D. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2012). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.